

PENYUNTING:

MOHAMAD SHOHIBUDDIN

MENGHINDARI KUTUKAN SUMBER DAYA ALAM

BUNGA RAMPAI SUMBER DAYA ALAM,
Keadilan dan Perdamaian



IPB University
Bogor Indonesia

MENGHINDARI KUTUKAN SUMBER DAYA ALAM:

Bunga Rampai Sumber Daya Alam, Keadilan dan Perdamaian

*Mohamad Shohibuddin
(Penyunting)*



IPB University
— Bogor Indonesia —

BOGOR – 2024

**Menghindari Kutukan Sumber Daya Alam:
Bunga Rampai Sumber Daya Alam, Keadilan dan Perdamaian**

© Masing-masing Penulis

Penyunting: Mohamad Shohibuddin

Desain sampul: Ari Wibowo

Tata letak isi: lib

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekam lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Undang-Undang nomor 28 tahun 2024 tentang Hak Cipta.

Diterbitkan pertama kali oleh:

IPB University

Kampus IPB, Jl. Raya Dramaga, Babakan, Kec.Dramaga
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16680

Cetakan 1, September 2024

Buku Monograf | Non Fiksi

x+176 hlm; 15 cm x 23 cm

ISBN: -

Apabila di dalam buku ini terdapat kesalahan cetak/produksi atau kesalahan informasi, mohon hubungi penerbit.

TIM PENGAJAR MATA KULIAH
SUMBER DAYA ALAM, Keadilan dan Perdamaian
(Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023)

Dosen Pengajar:

1. Mohamad Shohibuddin, M.Si (Koordinator)
2. Dr. Ekawati Sri Wahyuni
3. Dr. Soeryo Adiwibowo
4. Dr. Alfian Helmi
5. Dr. Bayu Eka Yulian

Tim Praktikum:

1. Dr. Alfian Helmi (Koordinator)
2. Dr. Bayu Eka Yulian
3. Hilda Nurul Hidayati, M.Si
4. Mohamad Shohibuddin, M.Si
5. Rai Sita, M.Si
6. Sitti Hadijah, M.Si
7. Gayatri Kusumastuti

PRAKATA KEPALA PUSAT STUDI AGRARIA IPB

Buku ini adalah bunga rampai yang menghimpun tugas akhir mahasiswa Angkatan 57 Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB yang memilih bidang peminatan “Tata Kelola Sumber Daya Alam dan Lingkungan”. Salah satu mata kuliah yang harus mereka ambil pada bidang peminatan ini adalah “Sumber Daya Alam, Keadilan dan Perdamaian”.

Sebagai tugas akhir, peserta mata kuliah ini diwajibkan untuk menyusun paper singkat yang mengangkat kasus-kasus konflik terkait sumber daya alam di Indonesia dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk penyelesaiannya. Pada angkatan 57 ini, kasus-kasus yang harus mereka analisis adalah konflik agraria yang diadukan dan dalam penanganan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).

Terlepas dari kekurangan yang sangat mungkin dijumpai oleh pembaca (namun tetap menjadi suatu kelebihan tersendiri mengingat ditulis mahasiswa tingkat S₁), bunga rampai ini telah memperlihatkan kepedulian para mahasiswa terhadap persoalan krusial yang hingga saat ini terus membelit bangsa Indonesia, yaitu “kutukan sumber daya alam” (*resource curse*). Sumber daya alam yang sangat melimpah di negeri ini sering kali tidak melahirkan berkah, tetapi sebaliknya justru menjadi sumber ketidakamanan insani dalam berbagai aspeknya.

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isu *resource curse* ini, buku ini diawali dengan pengantar dari koordinator mata kuliah, M. Shohibuddin, yang menyajikan survei literatur singkat mengenai peran krusial dari faktor sumber daya alam

ini. Di satu pihak, sumber daya alam berpotensi menjadi faktor risiko bagi terjadinya konflik. Di pihak lain, sumber daya alam juga berpotensi menjadi faktor peluang bagi proses resolusi konflik dan pembangunan perdamaian. Di sini tantangannya adalah memastikan bagaimana pembangunan berbasis/terkait sumber daya alam dapat dihindarkan dari konflik dan bahkan sebaliknya dapat menjadi sumber kesejahteraan, keadilan dan perdamaian.

Dengan demikian, melalui penerbitan bunga rampai karya para mahasiswa ini, pesan penting yang hendak disampaikan (dan sekaligus mencerminkan visi yang hendak dicapai oleh mata kuliah SDAKP) adalah urgensi bagi semua pihak untuk menghadirkan pembangunan berbasis sumber daya alam di Indonesia yang benar-benar peka konflik dan pada saat yang sama menjamin keamanan insani (*human security*) dalam berbagai dimensinya secara berkelanjutan.

Semoga pesan ini bergaung keras sehingga menjadi kesadaran dan gerakan bersama semua anak bangsa demi mewujudkan kehidupan di Nusantara dan seluruh penjuru bumi ini yang lebih adil dan lestari di masa depan.

Bogor, Mei 2024

Dr. Bayu Eka Yulian, M.Si

DAFTAR ISI

Tim Pengajar Mata Kuliah SDAKP ❧ iii

Prakata Kepala Pusat Studi Agraria ❧ v

BAGIAN 1. PENGANTAR ❧ 1

1. Memahami Peran Sumber Daya Alam dalam Konflik dan Perdamaian dan Penerapannya pada Kurikulum Mata Kuliah SDAKP ❧ 3
Mohamad Shohibuddin

BAGIAN 2. PAPUA ❧ 39

2. Proyek MIFEE Merampas Kehidupan Suku Malind ❧ 41
Nurul Muthmainna ❧ Sophie Anisafarah ❧ Seprina Ariyani
3. Jawaban atas Gejolak Permasalahan Ekspansi Sawit yang Merampas Sumber Penghidupan Suku Yurisiam ❧ 47
Angele Putri Actavia ❧ Nur Khalishah ❧ Afia Rahma Mudyandira
4. Pengarusutamaan Hak Masyarakat Adat: Langkah Tegas dalam Menjamin Kehidupan yang Berkelanjutan ❧ 51
Annisa Faujia ❧ Dani Indrawati Berlianingtyas ❧ Impana Cibro

BAGIAN 3. MALUKU ❧ 57

5. Meredam Gejolak Kutukan SDA Demi Selamatkan Surga di Tanah Romang ❧ 59
Ai Siti Nur Assiyah ❧ Dhea Putri Ariyani
6. Perjuangan Warga Pulau Romang Melawan Ancaman Ruang Hidup ❧ 65
Salsabila Syarifah M ❧ Salsabila Khairunnisa F ❧ Reihandra Arif

BAGIAN 4. SUMBAWA ❧ 71

7. Masyarakat Adat, Penguasaan Hutan Adat, dan Konsesi Pertambangan: Masyarakat Adat Cek Bocek vs Newmont Nusa Tenggara ❧ 73
Nilam Nuraini ❧ *Jaafika Yahya N* ❧ *Hanifah Nur H*

BAGIAN 5. SULAWESI ❧ 81

8. Mengungkap Ketidakadilan: Penindasan dan Pengabaian terhadap Perempuan Tau Taa Wana ❧ 83
Aftya Hashina ❧ *Ramadhansyah* ❧ *Yusila Husni Fadhilah*
9. Konflik Tambang Nikel di Morowali dan Upaya Mewujudkan Transisi Energi yang Berkeadilan-Sejahtera ❧ 93
Dzikra Luthfiyah Hanif ❧ *Muhammad Al Farabi*

BAGIAN 6. KALIMANTAN ❧ 103

10. Luka Meradang Perempuan Semuning Jaya “Ditusuk” Duri Sawit PT. Ledo Lestari ❧ 105
Fawzia Ramadhani ❧ *Filza Ayuliana* ❧ *Shafa Az Zahra Rahadian*
11. Perusahaan bisa Masyarakat Adat: “Di Mana Hak Kami?” Studi Kasus: Hutan Masyarakat Adat Dayak Ma’anyan ❧ 111
Alya Putri Azhari ❧ *Leonardus Aditya P.*

BAGIAN 7. JAWA ❧ 119

12. Konflik Tambang Emas: Menuntut Hak Masyarakat dan Keberlanjutan Lingkungan di Gunung Tumpang Pitu, Banyuwangi ❧ 121
Leony Rizky Sitompul ❧ *Sakut Lorista* ❧ *Sandi Octafriandy*
13. #SaveWadas: Resolusi Konflik Ketidaksesuaian Program Pembangunan Strategis Nasional Bendungan Bener ❧ 129
Septiawan Pebrianto ❧ *R M Baghir Azhar* ❧ *Dinda Karina H*

BAGIAN 8. SUMATERA ❧ 137

14. Suku Anak Dalam: “Kami Sudah Sering Dibohongi, Kami Tersingkir di Negeri Sendiri” ❧ 139
Alriza Kerta Ayu ❧ *Latifah Husna* ❧ *Meutia Rahma*
15. Huta Ku Nauli: Hak untuk Tanah Adat dan MHA. Menilik Upaya Perjuangan Kaum Perempuan Pandumaan dan Siputuhuta dalam Konflik Tenurial Memperjuangkan Tombak Haminjon ❧ 147
Dellia Tri Septiani ❧ *Dwita Putri Rochmadhona* ❧ *Fabio E.C. Sitanggang*

BAGIAN 9. BANGKA BELITUNG ❧ 155

16. Ironi Ketimpangan dalam Kelimpahan: Kasus Kutukan Sumber Daya Alam Timah di Bangka Belitung ❧ 157
Dellia Tri Septiani ❧ *Dwita Putri Rochmadhona* ❧ *Fabio E.C. Sitanggang*

BAGIAN 10. PENUTUP ❧ 163

17. Menuju Pembangunan Berbasis SDA yang Menjamin *Human Security* dan Berkelanjutan ❧ 165
Mohamad Shohibuddin